



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pegajaran mikro ( *micro teaching* ) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMA Negeri 3



Purworejo. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMA Negeri 3 Purworejo. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 3 Purworejo secara keseluruhan, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Adapun situasi sekolah selengkapnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Lokasi SMA Negeri 3 Purworejo**

SMA Negeri 3 Purworejo terletak di Jalan Yogyakarta Km.8 Purworejo, Purwodadi 54173, Telp (0275) 323665. SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Purwodadi, Purworejo. Dulunya SMA Negeri 3 Purworejo bernama SMA Negeri 1 Purwodadi. Sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2014.

SMA Negeri 3 Purworejo berdiri diatas tanah kurang lebih seluas 3 hektar. Lokasi yang cukup luas ini berdiri bangunan sekolah yang cukup baik dan



bervariasi. Sekolah ini sedang melakukan pembangunan ruang kelas baru guna menunjang proses belajar mengajar dan sedang melakukan pembangunan masjid.

## **2. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Purworejo**

### **a. Visi**

Terwujud siswa yang cerdas, mandiri, disiplin dengan dilandasi iman dan taqwa.

### **b. Misi**

- 1) Menciptakan dan meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, semangat berprestasi etos kerja dan kejujuran.
- 2) Membina siswa untuk mandiri dengan beberapa ketrampilan.
- 3) Menghantar siswa menyelesaikan belajar dengan baik.
- 4) Meningkatkan kebersamaan dalam penegakan kedisiplinan.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang dilandasi iman dan takwa.
- 6) Meningkatkan dan memperdayakan sarana dan prasarana pendidikan.

## **3. Kurikulum SMA N 3 Purworejo**

SMA Negeri 3 Purworejo menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi kelas XII sedangkan bagi kelas X dan XI ditetapkan kurikulum 2013. KTSP adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

## **4. KONDISI NON FISIK SEKOLAH**

### **1) Kepala Sekolah**

Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purworejo dijabat oleh Dra. Sri Sujarotun, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :



- a. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

## **2) Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Prih widiyanto, S.Pd.
- b. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Wahyudi , S.Pd.
- c. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Tri eri widyastuti, S.Pd.
- d. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Rahmadi S.pd

## **3) Guru**

SMA Negeri 3 Purworejo mempunyai 51 orang tenaga pendidik dengan rincian, 37 guru tetap, 14 guru tidak tetap dan guru bantu. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1. Sebagian sudah mengikuti sertifikasi, sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi di MGMP dan mengikuti berbagai seminar dan diklat. Sebagian guru juga aktif membina peserta didik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dan ekstrakurikuler.

## **4) Peserta didik**

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. Untuk kelas X ada 7 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN X IIS 3. Masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII



IPS 3 DAN XII IPS 4 rata-rata untuk kelas XII IPA memiliki 32 peserta didik per kelas sedangkan untuk XII IPS berjumlah 32 peserta didik per kelas. Sehingga jumlah secara keseluruhan ada 672 peserta didik. Pada umumnya siswa siswi SMA N 3 Purworejo berpenampilan bersih dan rapi.

Setiap hari senin-selasa siswa memakai seragam putih abu-abu, hari rabu-kamis memakai seragam identitas, hari jumat memakai seragam pramuka dan hari sabtu bagi putri yang beragama Islam mengenakan pakaian OSIS jilbab, sedangkan yang non Muslim mengenakan pakaian panjang, dan bagi yang putra mengenakan pakaian OSIS lengan panjang.

Peserta didik di SMA N 3 Purworejo cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler. Prestasi akademik peserta didik di kelas sudah baik. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam karya ilmiah sudah baik karena mereka telah mengikuti berbagai macam lomba dan baru-baru ini telah memenangkan kejuaraan nasional.

#### **5) Karyawan**

Karyawan dan staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMA N 3 Purworejo. Staf tata usaha dan karyawan SMA N 3 Purworejo secara keseluruhan berjumlah 21 orang dengan rincian, 6 orang sudah berstatus pegawai negeri sedangkan 15 orang lainnya belum berstatus pegawai negeri.

#### **6) Tata Usaha**

Tata usaha SMA N 3 Purworejo dipimpin oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Kepala Tata usaha SMA N 3 Purworejo adalah Pak Asmoro, M.Pd. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :



- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XII.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 3 Purworejo.
- 4) Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada dipergustakaan.
- 7) Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

**7) Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 3 Purworejo antara lain :

- 1) ROHIS diampu oleh Bapak Saiful Hadi.
- 2) Beladiri (Kempo) diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Sumanto
- 3) KIR diampu oleh Bapak Anas Padri Astanta dan Ibu Trisni Atmawati
- 4) Pramuka diampu oleh Ibu Rondiyah
- 5) Basket diampu oleh pelatih dari luar yaitu Bapak Edi
- 6) MEF merupakan majalah bulanan SMA N 3 Purworejo diampu oleh Bapak Anas Padri.
- 7) PLASMA diampu oleh Bapak Fredy Kumala
- 8) Teater diampu oleh pelatih luar yaitu Ibu Siwi
- 9) PMR diampu oleh ibu Waljini



## **5. KONDISI FISIK SEKOLAH**

### **1) Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di sayap barat sebelah depan, bersebelahan dengan ruang tata usaha dan gudang. Ruang kepala sekolah terdiri dari tiga bagian yaitu ruang kerja kepala sekolah, ruang tamu, dan kamar mandi. Di dalam ruang tamu terdapat meja, sofa, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto kepala sekolah terdahulu.

### **2) Ruang Wakil Kepala Sekolah**

Ruangan ini terletak disebelah utara lobi depan, ruangan ini merupakan ruangan bagi wakil kepala sekolah dari tiap bidang di sekolah. Ruangan ini terdiri dari meja bagi masing-masing wakil kepala sekolah, almari yang berisi arsip kesiswaan dan perlengkapan sekolah, beberapa unit komputer dan meja serta kursi tamu. Ruangan ini dahulunya merupakan ruang komputer yang telah mengalami renovasi di beberapa tempat.

### **3) Ruang Guru**

Ruang guru SMA N 3 Purworejo terletak paling depan sebelah utara menghadap ke selatan, bersebelahan dengan tempat parkir. Di dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk masing-masing guru, 1 buah televisi yang dipasang di tembok atas sebelah depan. Ruang guru sudah cukup representatif, hanya saja ruangnya dirasa kurang luas karena jarak antara meja satu dengan lainnya cukup dekat sehingga terkadang mobilitas di dalam ruangan agak terganggu.

### **4) Ruang TU**

Ruang tata usaha terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat bekerja bagi karyawan dan karyawan SMA N 3 Purworejo. Di ruangan ini juga terdapat loket sebagai tempat pembayaran SPP bagi siswa-siswi. Di tempat ini disimpan beberapa inventaris sekolah seperti, LCD, laptop, handycam, kamera digital, kabel roll, dll.

### **5) Ruang BP/BK**



Ruang BK terletak disebelah utara ruang Waka. Ruang konseling ini terbagi menjadi dua, dimana ruangan bagian depan berisi meja dan kursi kerja bagi guru BK. Sedangkan ruang BK bagian dalam berisi seperangkat sofa yang berfungsi sebagai ruang tamu dan ruang konseling/konsultasi bagi siswa.

#### **6) Ruang Kelas**

SMA N 3 Purworejo terdiri dari 21 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 7 kelas. X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X IIS 1, X IIS 2 DAN XIIS 3. masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Sedangkan kelas XI ada 7 kelas yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4, setiap kelas berisi kurang lebih 32 peserta didik. Kelas XII ada 7 yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 DAN XII IPS 4. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis (yang telah menggunakan white board dan boardmarker).

#### **7) Ruang Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 3 Purworejo terletak di bagian tengah, disebelah barat laboratorium bahasa. Ruang perpustakaan cukup representatif, keadaan ruangan yang rapi dan selalu bersih. Berbagai buku penunjang belajar bisa didapat oleh siswa, baik buku paket pelajaran, kamus-kamus bahasa Inggris dan bahasa Prancis, ensiklopedia, dan pengetahuan umum. Disini juga disimpan hasil-hasil karya ilmiah siswa. Di depan perpustakaan terdapat tempat koran dinding yang bisa dibaca oleh setiap pengunjung, namun koran-koran tersebut jarang diganti dengan koran terbaru sehingga informasi-informasi terkini tidak dapat diperoleh setiap pengunjung perpustakaan maupun siswa, guru dan karyawan yang melewati koran dinding tersebut.

Intensitas siswa berkunjung cukup banyak. Ruangan perpustakaan biasanya juga dimanfaatkan untuk rapat, baik oleh siswa maupun guru.

- 1) Tata tertib umum perpustakaan :
  - a) Wajib mengisi daftar hadir.
  - b) Tidak diperkenankan membawa tas dan jaket di ruang perpustakaan.





- c) Tidak diperkenankan makan di ruang perpustakaan.
  - d) Wajib menjaga ketenangan dan ketertiban di ruang perpustakaan.
  - e) Dilarang membuat coretan/tulisan di buku koleksi perpustakaan.
- 2) Tata tertib khusus perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo:
- a) Buku, majalah, kliping yang sudah dibaca supaya dikembalikan ke rak semula.
  - b) Buku referensi, majalah, kliping hanya dibaca di ruang perpustakaan.
- 3) Peraturan peminjaman perpustakaan SMA Negeri 3 Purworejo :
- a) Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan.
  - b) Tidak boleh meminjam dengan kartu perpustakaan orang lain.
  - c) Peminjam wajib merawat buku yang dipinjam dengan baik.
  - d) Menghilangkan/merusak buku perpustakaan menjadi tanggung jawab peminjam.
  - e) Batas peminjaman 3 hari.
  - f) Pengembalian buku terlambat dikenakan denda.

### **8) Ruang Olahraga**

Ruang ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan alat-alat olahraga terletak di dekat lapangan sepak bola dan di belakang WC siswa. Ruangan ini sangat sempit namun dapat menyimpan semua peralatan olahraga.

### **9) Ruang UKS**

Ruang UKS terletak di sayap utara, diantara kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Kondisi ruang UKS sangat kurang representatif dan terawat, karena UKS hanya memiliki 2 tempat tidur dengan dua bantal bantal. Kondisi kasur yang kurang baik, namun persediaan obat cukup memadai. Serta banyak debu dan soal-soal ujian semester tahun-tahun dahulu sehingga UKS terlihat kotor. Hal ini dikarenakan pada saat Ujian Semester ruang UKS digunakan oleh panitia Ujian Semester.

### **10) Ruang OSIS**

Ruang OSIS terletak diantara ruang XII IPA 2 dan kelas XII IPA 1, namun keadaan ruang ini kurang representatif. Penataan ruang yang kurang baik membuat



ruangan ini menjadi pengap dan berantakan sehingga ruangan ini terlihat tidak nyaman. Ruang ini biasanya digunakan untuk rapat OSIS.

#### **11) Ruang Plasma**

Plasma terletak diantara ruang kelas XII IPS 4 dan kamar mandi siswa, Ruang ini digunakan untuk rapat para anggota ekstrakurikuler pencinta alam dan tempat penyimpanan perlengkapan ekstrakurikuler ini. Keadaan ruang ini kurang rapi dan kotor.

#### **12) Ruang Pramuka**

Ruang pramuka terletak di sebelah timur kelas XI MIA 3 dan digunakan sebagai tempat penyimpanan alat pramuka.

#### **13) Ruang Ibadah**

Mushola SMA N 3 Purworejo terletak di belakang pos satpam dan disebelah utara lapangan basket. Kondisi mushola cukup baik. Letaknya sangat strategis karena berada didekat pintu masuk utama.

Fasilitas lain yang dimiliki mushola adalah mukena sebanyak 25 pasang, sajadah, karpet, Al Quran, kipas angin, tempat wudhu dan kamar mandi yang dipisah untuk wanita dan laki laki. Mushola dikelola oleh salah satu organisasi kesiswaan yaitu ROHIS dengan dibimbing oleh guru agama Islam.

#### **14) Laboratorium Komputer**

Terletak disayap utara, berdekatan dengan parkir guru. Ruangan ini sangat rapi, terdiri dari 20 set computer yang telah terhubung dengan internet, 1 LCD, 2 komputer server, dan sound system aktif yang dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran.

#### **15) Kamar Mandi/WC Guru**

SMA N 3 Purworejo memiliki 7 titik toilet yang terdapat disetiap sudut sekolah. Terdiri dari 4 titik toilet siswa dan 2 titik toilet guru dan karyawan. Jumlah keseluruhan ruang kamar mandi/ WC ada 16 ruangan, banyaknya toilet sudah mencukupi, tetapi secara kualitas kondisinya bermacam-macam. Dibeberapa bagian kamar mandi ada yang sudah tidak berfungsi, seperti hilangnya kunci/gerendel



kamar mandi, selain itu ada kamar mandi yang macet saluran airnya sehingga terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap. Secara keseluruhan keadaan kamar mandi di SMA Negeri 3 Purworejo bersih dan terawat.

#### **16) Gazebo/Sanggar Belajar**

Gazebo merupakan bangunan baru yang baru diresmikan tahun 2012. Gazebo ini terletak di sayap kanan bagian belakang dekat dengan ruang laboratorium dan lapangan sepak bola. Bangunan ini digunakan untuk sanggar belajar, pertemuan-pertemuan dan acara seperti MOPDB, ceramah Ramadhan, dll.

#### **17) Tempat Parkir**

Tempat parkir SMA N 3 Purworejo terdiri dari empat tempat, yaitu tempat parkir untuk siswa, guru, tamu, dan parkir mobil. Kondisi tempat parkir masih kurang representatif. Untuk tempat parkir Guru cukup kecil sehingga terkadang ada motor yang parkir tidak di tempat yang seharusnya. Untuk parkir siswa kelas XII terletak di depan tepatnya di sebelah barat ruang guru, sedangkan tempat parkir untuk kelas XI dan X dibagian belakang kelas di dekat kebun sekolah. Sedangkan parkir untuk tamu terletak disebelah selatan, tepatnya dibelakang pos satpam. Sebenarnya parkir tamu ini hanya sebuah tempat yang cukup lapang yang dimanfaatkan sebagai tempat parkir sebelah tempat parkir tamu adalah lapangan voli. Tempat parkir mobil guru terletak di dekat lapangan basket, tetapi ada sebagian guru yang memarkir mobilnya di halaman sekolah.

#### **18) Lapangan Sekolah**

Lapangan utama dibagian tengah sebagai tempat upacara bendera. Lapangan ini dikelilingi oleh tanaman hias seperti tanaman palem.

#### **19) Lapangan Basket**

Lapangan ini terletak paling ujung depan sekolah, ring basket masih dapat berfungsi dengan baik.

#### **20) Lapangan Voli**

Lapangan ini terletak diantara lapangan sepak bola dan lapangan basket.

#### **21) Lapangan Sepak Bola**



Lapangan terletak di bagian ujung belakang dan disamping kelas XII. Lapangan sepak bola terdapat di lapangan besar yang memiliki tanah yang luas.

### **22) Kantin**

SMA N 3 Purworejo memiliki 3 kantin di tiga titik yang berbeda, yang pertama yaitu di depan ruang kelas XII IPA 1, kantin ini bernama “Kantin Kejujuran” dikelola sekolah kemudian yang kedua terletak disebelah belakang laboratorium fisika milik salah satu karyawan SMA N 3 Purworejo , dan yang ketiga terletak disebelah utara kamar mandi siswa belakang ruang laboratoium bahasa 1.

### **23) Dapur**

SMA N 3 Purworejo memiliki sebuah dapur yang terletak bersebelahan dengan ruang musik. Selain sebagai basecamp penjaga sekolah, tempat ini biasanya dipakai untuk memasak air untuk minum guru dan karyawan. Selain itu tepat ini juga digunakan untuk menyimpan alat-alat perkebunan dan kunci semua ruangan di SMA N 3 Purworejo.

### **24) Gudang**

SMA N 3 Purworejo memiliki 2 buah gudang , yang pertama bertempat diantara kamar mandi dan ruang kepala sekolah. Gudang ini berisi dokumen-dokumen dan arsip-arsip siswa serta administrasi sekolah sejak dulu, kemudian gudang yang satu lagi terletak diantara kelas XI IIS 3 dan XI IIS 4, gudang ini berisi meja, kursi yang sudah tidak terpakai.

### **25) Pos Satpam**

Pos satpam SMA N 3 Purworejo terletak paling depan, setelah pintu masuk. Pos satpam berfungsi sebagai tempat jaga satpam. Setiap tamu yang datang dari luar diwajibkan melapor untuk ketertiban sekolah. Selain itu pos satpam juga digunakan sebagai tempat untuk mengecek keterlambatan siswa serta ijin keluar-masuk siswa.

### **26) Laboratorium Bahasa**



Laboratorium bahasa terletak disebelah utara laboratorium fisika. Kondisi ruangnya nyaman, memiliki televisi, sound system, 40 meja dan kursi lengkap dengan perangnya. Semua perangkat berfungsi dengan baik.

#### **27) Laboratorium Fisika, kimia/biologi**

Letak laboratorium ini bersebelahan dengan laboratorium bahasa. Memiliki 2 bagian ruangan yaitu ruangan utama yang berisi meja dan kursi untuk tempat praktik dan belajar siswa. Sedangkan ruangan yang satunya merupakan tempat untuk menyimpan alat-alat untuk praktik, sekaligus ruang kerja bagi pengelola laboratorium. Laboratorium fisika ini juga berfungsi sebagai aula sekolah apabila ada agenda besar seperti pertemuan dengan wali murid dan komite sekolah.

#### **28) Studio Musik**

Studio ini terletak di ruang BK lama, dimana di ruangan ini sudah terdapat bermacam alat musik yang sering digunakan oleh sekolah, seperti organ yang digunakan untuk upacara, sound, serta alat music tradisional seperti angklung, gong, dan alat musik lainnya.

### **6. FASILITAS BELAJAR MENGAJAR DAN MEDIA**

Fasilitas KBM atau kegiatan instruksional yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo meliputi : Papan tulis, meja, kursi, tape, player, video, kaset, komputer, perpustakaan, spidol, lcd, peralatan praktek untuk mata pelajaran biologi, fisika, kimia, free hotspot, SMA Negeri 3 Purworejo memiliki jaringan internet yang bisa digunakan siswa-siswinya walaupun area hotspot hanya di ruang guru, laboratorium multimedia dan perpustakaan.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Perumusan masalah**

SMA Negeri 3 Purworejo merupakan salah satu lokasi KKN PPL UNY 2014. Setelah dilakukan observasi di lokasi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang



optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah siswa yang cukup besar dan motivasi belajar siswa kurang merupakan SDM yang memerlukan penanganan yang lebih serius. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada, masih menggunakan KTSP. Karena untuk sekolah-sekolah di Jawa Tengah pergub kurikulum 2013 belum keluar.
	2. Silabus	Ada, lengkap, jelas, mencakup seluruh aspek yang diinginkan. Silabus berdasarkan KTSP yang dikembangkan oleh sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai pengembangan sekolah.
<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan



		jelas berdasarkan RPP.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Sudah baik, campuran dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa Indonesia, Bahasa jawa ngoko, dan Bahasa jawa krama dalam menyampaikan materi.
	5. Penggunaan waktu	Baik dan efektif. Memberi kesempatan siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
	6. Gerak	Aktif. Mengawasi siswa dengan berjalan-jalan dari depan ke belakang dan meneliti hasil kerja siswa per meja.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi.
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kepada semua siswa dan dijawab serempak. Untuk pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran, guru menggunakan bahasa jawa ngoko.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Sangat menguasai. Tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan media	Papan tulis, LKS, dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan tertulis dan Tanya jawab
	12. Menutup pelajaran	Berdoa dan salam penutup
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif bertanya, ada yang berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran, ada juga yang masih ramai sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah. Menghormati dan duduk-duduk di depan kelas sambil mengobrol atau berlatih alat musik.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 3 Purworejo berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personil yang tergabung dalam tim KKN-PPL UNY. Program kerja tersebut



diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Purworejo sebagai wilayah kerja tim KKN-PPL.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

Program PPL merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### **1) Satuan Pelajaran**

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

#### **2) Satuan Acara Pembelajaran**

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2014. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.





- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Penyiapan Materi Bahan Ajar
    - a) Media Pembelajaran
    - b) Penyusunan Materi Pelajaran
  - 2) Penyampaian Materi Ajar
    - a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)
    - b) Teori/Praktek
    - c) Tanya Jawab
    - d) Diskusi
    - e) Produksi
    - f) Presentasi
    - g) Evaluasi

### **3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dan merealisasikan program kerja, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing agar pada saat pelaksanaan praktik mengajar dan pelaksanaan program kerja tidak mengalami hambatan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa dengan guru pembimbing.

### **4. Tahap Praktik Mengajar**

Pada tahap ini mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah ditetapkan dan bahan yang telah dikoordinasikan dengan guru pembimbing. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, praktikan mampu menjadi pengajar dan pendidik yang baik.



#### **5. Tahap Evaluasi**

Tahap ini merupakan tahap koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian kekurangan yang terjadi pada saat mengajar dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

#### **6. Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

#### **7. Penarikan KKN-PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 15 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 3 Purworejo.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL**

Setelah dilakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealisasiian program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan sebelum mengadakan kegiatan belajar merupakan faktor yang sangat penting. Persiapan kegiatan belajar mengajar yang baik dan matang akan menentukan keberhasilan program tersebut. Mahasiswa dipersiapkan secara mental dan fisik sewaktu masih belajar di kampus sebelum diterjunkan ke lokasi guna menunjang keberhasilan program pelaksanaan kegiatan PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang dimungkinkan dapat muncul sewaktu pelaksanaan program. UNY membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Persiapan tersebut diantaranya adalah :

##### **1. Pengajaran Mikro / *Microteaching***

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta



didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktek menjelaskan materi.
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Memotivasi siswa.
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Metode dan media pembelajaran.
- k. Ketrampilan menilai.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.



## **2. Pembekalan PPL**

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juni, pembekalan yang dilakukan ada dua macam, yaitu:

- a. Pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing-masing.
- b. Pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL KKN-PPL masing – masing.

## **3. Observasi pembelajaran di kelas**

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

## **4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)**

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Silabus
- c. Powerpoint



d. Evaluasi

## B. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 3 Purworejo berlangsung mulai tanggal 4 Agustus 2014 sampai dengan 16 September 2014. Kelas yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan yakni kelas X MIA 1, XI MIA 3, dan XI IIS 2. Menemani mengajar di kelas X IIS 1 dan XI MIA 1 serta mengganti guru mengajar kelas X MIA 2, X IIS 3, dan XII IPS 1 dengan rincian materi yang telah disesuaikan sebelumnya. Adapun waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### JADWAL MENGAJAR Bahasa Jawa di SMA NEGERI 3 PURWOREJO

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi Yang di Ajarkan
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	X MIA 2	3 - 4	Aksara Jawa dan Tembang Pangkur lama
2.	Senin, 11 Agustus 2014	XI MIA 3	4	Sandhangan mandaswara
3.	Selasa 12 Agustus 2014	X MIA 1	5 - 6	Aksara Jawa
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	X IIS 1	7 - 8	Tembang Pangkur lama
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	X IIS 3	1 - 2	Pangkur lama
		XII IPS 1	3	Aksara Swara
6.	Senin, 18 Agustus 2014	XI MIA 3	4	Tembang Pocung
7.	Selasa 19 Agustus	XI MIA 1	3	Tembang macapat Pocung
8.	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 1	7 - 8	Tembang Pangkur
9.	Senin, 25 Agustus 2014	XI MIA 3	2	Penilaian Nembang Kelompok
10.	Jumat 29 Agustus 2014	X IIS 1	1 - 2	Penilaian Nembang kelompok
		XI MIA 1	6	Penilaian Nembang kelompok
11.	Senin, 1 September 2014	XI MIA 3	2	Novel
12.	Senin, 8 September 2014	XI MIA 3	2	Ulangan Harian 1
13.	Kamis, 11 September	X IIS 1	9	Ulangan Harian 1
14.	Jumat 12 September 2014	XI MIA 1	6	Ulangan Harian 1



Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Membuat kontrak belajar
3. Penguasaan materi
4. Penyampaian materi
5. Interaksi pembelajaran
6. Kegiatan pembelajaran
7. Penggunaan bahasa
8. Alokasi waktu
9. Penampilan gerak
10. Menutup pelajaran
11. Evaluasi

Dalam praktek mengajar, praktikan meminta masukan baik saran maupun kritik yang membangun dari guru pembimbing untuk kelancaran praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh praktikan. Kegiatan tersebut diantaranya adalah kegiatan proses pembelajaran.

Kegiatan praktik mengajar meliputi :

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi:

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Mengabsen siswa
- c. Apresiasi

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- a. Penguasaan materi



Mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang hendak disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

b. Penggunaan metode

Metode yang dapat digunakan antara lain: Tanya jawab, ceramah, latihan, pemberian tugas, pembentukan kelompok, diskusi, simulasi, demonstrasi.

c. Penggunaan dan Penguasaan media

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan

b. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan

c. Memberi pesan untuk mempelajari materi berikutnya

d. Menutup pelajaran dengan salam dan doa

Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

1) Praktik I

Hari/ tanggal : Sabtu, 09 Agustus 2014

Kelas : X MIA 2

Jam ke : jam ke 3-4 (08.30-10.00)

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Aksara Jawa dan Tembang Pangkur Lama

Hasil : Siswa mampu memahami pasangan dan menyanyikan tembang Pangkur lama

Metode : Komunikatif, Demonstrasi

Media : Buku LKS Bahasa Jawa kelas X

2) Praktik II

Hari/ tanggal : Senin 11 Agustus 2014

Kelas : XI MIA 3





Jam ke : jam ke-4 (09.15-10.00)  
Waktu : 1 x 45 menit  
Materi : Sandhangan Mandaswara  
Hasil : Siswa mampu memahami jenis-jenis sandhangan mandaswara  
Metode : Komunikatif  
Media : Buku LKS dan Pepak Bahasa Jawa

### 3) Praktik III

Hari/ tanggal : Selasa 12 Agustus  
Kelas : XI MIA 1  
Jam ke : jam ke 3 (08.30-09.15)  
Waktu : 1 x 45 menit  
Materi : Tembang Pocung  
Hasil : Siswa mampu memahami dan menyanyikan tembang Pocung  
Metode : Ceramah, Komunikatif  
Media : Buku LKS dan Buku Salinan Serat Wedhatama

### 4) Praktik IV

Hari/ tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 1  
Jam ke : jam ke 7-8 (12.10-13.30)  
Waktu : 2 x 45 menit  
Materi : Tembang Pangkur lama  
Hasil : Siswa mampu memahami dan menyanyikan tembang Pangkur lama  
Metode : Ceramah, Komunikatif, Latihan  
Media : Buku LKS dan Buku salinan Serat Wedhatama



5) Praktik V

Hari/ tanggal	: Sabtu, 16 Agustus 2014
Kelas	: X IIS 3
Jam ke	: jam ke 1-2 (07.00-09.30)
Waktu	: 2 x 45 menit
Materi	: Tembang Pangkur lama
Hasil	: Siswa mampu memahami dan menyanyikan tembang pangkur lama
Metode	: Komunikatif, Performance
Media	: Buku LKS dan Buku Salinan Serat Wedhatama

6) Praktik VI

Hari/ tanggal	: Sabtu, 16 Agustus 2014
Kelas	: XII IPS 1
Jam ke	: jam ke 3 (08.30-09.15)
Waktu	: 1 x 45 menit
Materi	: Aksara Swara
Hasil	: Siswa mampu memahami penggunaan aksara swara
Metode	: Komunikatif
Media	: Buku LKS dan Pepak Bahasa Jawa

7) Praktik VII

Hari/ tanggal	: Senin 18 Agustus 2014
Kelas	: XI MIA 3
Jam ke	: jam ke 4 (09.15-10.00)
Waktu	: 1 x 45 menit
Materi	: Tembang Pocung
Hasil	: Siswa mampu memahami dan menyanyikan tembang Pocung



Metode : Komunikatif, Performance  
Media : Buku LKS dan Buku salinan Serat Wedhatama

8) Praktik VIII

Hari/ tanggal : Selasa 19 Agustus  
Kelas : XI MIA 1  
Jam ke : jam ke 3 (08.30-09.15)  
Waktu : 1 x 45 menit  
Materi : Tembang macapat Pocung  
Hasil : Siswa mampu memahami dan menyanyikan tembang  
Pocung  
Metode : Komunikatif, Performance  
Media : Buku LKS dan Buku salinan Serat Wedhatama

9) Praktik IX

Hari/ tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 1  
Jam ke : jam ke 7-8 (12.10-13.30)  
Waktu : 2 x 45 menit  
Materi : Tembang Pangkur lama  
Hasil : Siswa mampu memahami dan menyanyikan tembang  
Pangkur lama  
Metode : Komunikatif, Performance  
Media : Buku LKS dan Buku salinan Serat Wedhatama

10) Praktik X

Hari/ tanggal : Senin 25 Agustus 2014  
Kelas : XI MIA 3



Jam ke : jam ke 2 (07.45-08.30)  
Waktu : 1 x 45 menit  
Materi : Penilaian kelompok tembang Pocung  
Hasil : Siswa mampu menyanyikan tembang Pocung  
Metode : Performance  
Media : Lembar penilaian

#### 11) Praktik XI

Hari/ tanggal : Jumat 29 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 1  
Jam ke : jam ke 1-2 (07.00-08.30)  
Waktu : 2 x 45 menit  
Materi : Penilaian kelompok tembang Pangkur lama  
Hasil : Siswa mampu menyanyikan tembang Pangkur lama  
Metode : Performance  
Media : Lembar penilaian

#### 12) Praktik XII

Hari/ tanggal : Jumat 29 Agustus 2014  
Kelas : XI MIA 1  
Jam ke : jam ke 6 (10.30-11.15)  
Waktu : 1 x 45 menit  
Materi : Penilaian kelompok tembang Pocung  
Hasil : Siswa mampu menyanyikan tembang Pocung secara berkelompok  
Metode : Performance  
Media : Lembar Penilaian



13) Praktik XIII

Hari/ tanggal	: Senin 1 September 2014
Kelas	: XI MIA 3
Jam ke	: jam ke 2 (07.45-08.30)
Waktu	: 1 x 45 menit
Materi	: Novel
Hasil	: Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel
Metode	: Komunikatif
Media	: Buku LKS

14) Praktik XIV

Hari/ tanggal	: Senin 8 September 2014
Kelas	: XI MIA 3
Jam ke	: jam ke 2 (07.45-08.30)
Waktu	: 1 x 45 menit
Materi	: Ulangan harian I
Hasil	: Siswa mampu menjawab soal-soal ulangan harian yang diberikan
Metode	: Ujian tertulis
Media	: Lembar Soal

15) Praktik XV

Hari/ tanggal	: Kamis 11 September 2014
Kelas	: X IIS 1
Jam ke	: jam ke 9 (13.30-14.00)
Waktu	: 1 x 30 menit
Materi	: Ulangan harian I



Hasil : Siswa mampu menjawab soal-soal ulangan harian yang diberikan  
Metode : Ujian tertulis  
Media : Lembar Soal

#### 16) Praktik XVI

Hari/ tanggal : Jumat 12 September 2014  
Kelas : XI MIA 1  
Jam ke : jam ke 6 (10.30-11.15)  
Waktu : 1 x 45 menit  
Materi : Ulangan harian I  
Hasil : Siswa mampu menjawab soal-soal ulangan harian yang diberikan  
Metode : Ujian tertulis  
Media : Lembar Soal

### C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh banyak hal tentang bagaimana cara menjadi seorang guru yang profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan / siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dari pelaksanaan praktik mengajar praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan calon seorang guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional dan berdedikasi. Selain



itu, pengenalan kondisi siswa bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang.

## **2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL**

Hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain:

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
- b. Kemampuan dasar siswa yang berbeda-beda untuk menyerap materi.
- c. Keaktifan siswa di dalam kelas (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).
- d. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

## **3. Usaha dalam mengatasi hambatan**

Usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL sebagai berikut:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari sisi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.



- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

#### **D. REFLEKSI**

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi Makhluq Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini sendiri juga bukan tanpa hambatan melainkan ada beberapa hambatan dalam pembelajaran selama pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesiapan praktikan dalam mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik sejak awal tatap muka pertama dalam kegiatan pembelajaran (praktik perdana). Namun hal tersebut dapat menjadi evaluasi untuk praktikan dan memberikan solusi terbaik agar kegiatan pembelajaran sejalan dengan apa yang telah direncanakan / diharapkan. Sehingga bagi praktikan sendiri sangat perlu untuk mempersiapkan lebih baik / matang sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk kedepannya. Dan untuk pelaksanaan PPL pada tahun-tahun selanjutnya diharapkan praktikan lebih peka dalam melaksanakan observasi pada awal kegiatan PPL, sehingga hambatan yang ditemukan selama pengamatan / observasi dapat segera mungkin dievaluasi dan dipersiapkan solusi yang tepat sehingga persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik / terencana serta berjalan dengan lancar.





### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Purworejo telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 3 Purworejo telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutananya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Negeri 3 Purworejo yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Purworejo sudah berjalan dengan lancar dan baik. Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, antara lain :
  - a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.
  - b. Kemampuan dasar siswa yang berbeda-beda untuk menyerap materi.



c. Keaktifan siswa di dalam kelas (tingkat perhatian siswa dalam pelajaran).

Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

## **B. Saran**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Memotivasi siswa dengan cara memberi apresiasi dari sisi positif yang dimiliki siswa dan memberikan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- b. Materi yang diberikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik. Misalnya dengan menggunakan metode resitasi, yakni merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat resume dengan kalimatnya sendiri. Tujuan menggunakan metode resitasi tersebut ialah, agar semua siswa termotivasi berfikir kritis dan lebih memahami isi rangkuman karena menggunakan bahasa yang dipahami oleh tiap-tiap peserta didik.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih dekat dengan mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan KKN – PPL untuk masa datang, karena KKN – PPL ini merupakan



program yang bisa disebut masih baru. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, DPL dan guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan LPPMP dalam melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN – PPL.
  - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPM, LPPMP, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
  - d. Supaya ada koordinasi yang merata kepada seluruh peserta PPL agar adanya keseragaman tugas antar sekolah dan adanya penugasan kepada mahasiswa tidak mendadak dan jelas.
2. Kepada Pihak SMA Negeri 3 Purworejo

Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil porses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, penambahan LCD dan laptop sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
  - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
  - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut



serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.

- c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
  - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
  - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
2. Bagi SMA Negeri 3 Purworejo
- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
  - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
  - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
  - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMA Negeri 3 Purworejo.
  - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
  - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.



**TIM KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014**  
**SMA NEGERI 3 PURWOREJO**  
Jalan Yogyakarta Km. 8, Purwodadi, Purworejo Telp. (0275) 323665

### **DAFTAR PUSTAKA**

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL : Yogyakarta